

PERANCANGAN SISTEM PEMBUATAN SURAT KETERANGAN USAHA (SKU) UMKM PADA DESA AMANSARI

Sutan Faisal, M.Kom
Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Buana Perjuangan Karawang
sutan.faisal@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Surat keterangan usaha merupakan bentuk legalitas dari pelaku UMKM sebagai salah satu bentuk taat kepada hukum. Legalitas yang dimaksud adalah berupa izin yang sah secara hukum terhadap segala kegiatan usaha yang dijalankan beserta semua elemen yang terlibat di dalamnya. Izin dapat ditafsirkan sebagai dispensasi dari larangan, jadi apabila tidak mempunyai izin maka kegiatannya tidak legal. Surat Keterangan Usaha (SKU) diterbitkan oleh pihak desa dimana UMKM tersebut berada. Pada masa sekarang ini pemerintah sedang giat-giatnya membantu para pelaku UMKM dalam hal bantuan pendanaan untuk tetap bertahan dimasa pandemic Covid 19 ini. Dan salah satu syarat utamanya UMKM harus memiliki legalitas untuk mendapatkan bantuan pendanaan dari pemerintah.

Kata Kunci : *UMKM, SKU*

ABSTACT

A business certificate is a form of legality from UMKM actors as a form of obedience to the law. The legality in question is in the form of a legally valid permit for all business activities carried out along with all elements involved in it. Permits can be interpreted as a dispensation from prohibition, so if you don't have a permit then your activities are not legal. Business Certificates (SKUs) are issued by the village where the UMKM are located. At this time, the government is actively assisting UMKM actors in terms of funding assistance to stay active, survive the Covid-19 pandemic. And one of the main requirements for UMKM is to have legality to get funding assistance from the government.

Keywords: *UMKM, SKUT*

PENDAHULUAN

Surat Keterangan Usaha (SKU) adalah surat yang dibuat oleh aparat berwenang, dalam hal ini Kelurahan atau Kepala Desa, untuk menerangkan bahwa orang yang namanya tertera dalam surat tersebut benar merupakan penduduk di RT dan RW yang berada di bawah Kelurahan atau Desa tersebut dan benar memiliki sebuah usaha yang disebutkan dalam surat tersebut. Masyarakat pada umumnya mengidentikan birokrasi sebagai proses berbelit-belit, waktu yang lama, biaya yang banyak, dan pada akhirnya menimbulkan keluhan bahwa birokrasi sangat tidak adil dan tidak efisien. Sikap mental yang arogan dan etos kerja rendah kalangan birokrat sering menjadi sumber masalah bagi peningkatan kualitas pelayanan public selama ini.[2]

Surat keterangan usaha merupakan bentuk legalitas dari pelaku UMKM sebagai salah satu bentuk taat kepada hukum. Legalitas yang dimaksud adalah berupa izin yang sah secara hukum terhadap segala kegiatan usaha yang dijalankan beserta semua elemen yang terlibat di dalamnya.

Izin dapat ditafsirkan sebagai dispensasi dari larangan, jadi apabila tidak mempunyai izin maka

kegiatannya tidak legal Surat Keterangan Usaha (SKU) diterbitkan oleh pihak desa dimana UMKM tersebut berada [4].

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan secara individu atau kelompok di semua bidang ekonomi. Pada dasarnya, yang membedakan antara Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM) yaitu dari segi aset awal, penghasilan rata-rata setiap tahunnya atau total pegawai tetap.[3]

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan untuk mencapai satu tujuan. Sistem adalah “sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.[1]. Sistem adalah “suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu [3].

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian perancangan sistem pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKU) pada Desa Amansari merupakan jenis penelitian terapan (*Applied Research*). Hasil penelitian dapat langsung diterapkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Hasil penelitian berupa Prototipe Perancangan Sistem

Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam pembuatan perancangan sistem pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKU) ini penulis melakukan penelitian di Desa Amansari untuk mengambil dan mengobservasi data-data pelayanan terhadap kebutuhan pembuatan surat keterangan usaha. Pelaksanaan penelitian ini bertempat di Desa Amansari, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang dan dilaksanakan mulai 1 Juli 2021 sampai dengan 31 Juli 2021.

Target/Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini keseluruhan proses yang dilalui harus melalui beberapa tahapan. Tahapan yang dilakukan meliputi: masalah penelitian, tinjauan studi, metodologi dan perancangan sistem,

Prosedur Penelitian

Tahapan tahapan dalam merancang sistem pembuatan surat keterangan usaha ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. **Persiapan Data:** data yang digunakan adalah prosedur pembuatan surat keterangan usaha pada desa Amansari

2. Merancang Sistem, dalam tahapan ini digunakan metode Diagram Context

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Instrumen untuk pengumpulan data dengan metode kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya. Isikan pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci yang dibagikan kepada responden. Peneliti akan memperoleh data atau fakta yang memiliki hubungan dengan permasalahan.
2. Instrumen untuk pengumpulan data dengan metode observasi. Instrumen observasi ini adalah peneliti yang melakukan pengamatan pada unit pelayanan masyarakat. Daftar kebutuhan data dan sumber data observasi.
3. Instrumen untuk pengumpulan data dengan metode studi pustaka. Instrumen studi pustaka ini adalah peneliti yang mempelajari literatur tentang konsep dasar sistem pembuatan surat keterangan usaha

Teknik Analisis Data

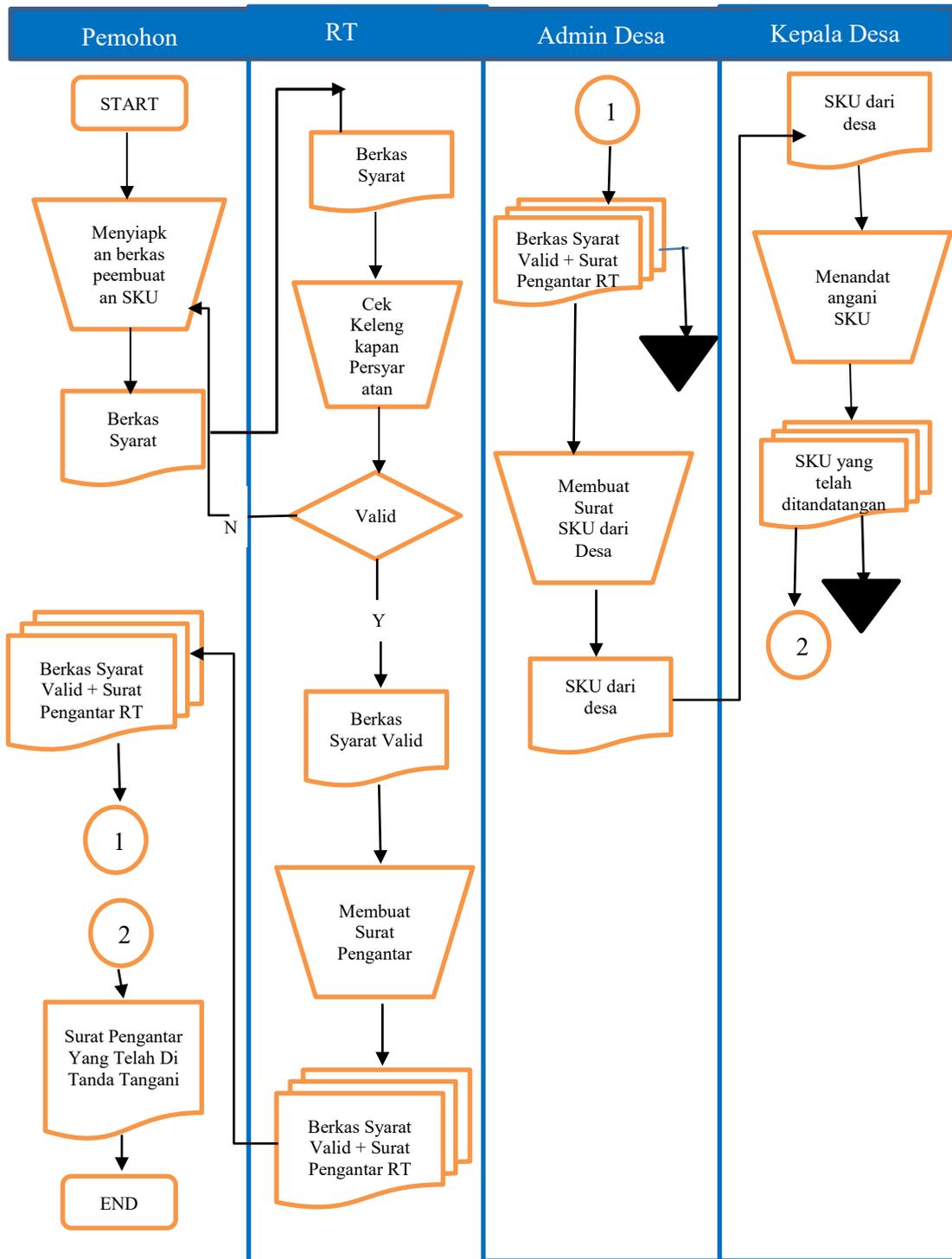
Teknik analisis data pada proses perancangan sistem ini menggunakan metode waterfall, yaitu merupakan [metode pengembangan](#) perangkat lunak tertua sebab sifatnya yang natural. Metode Waterfall merupakan pendekatan SDLC paling awal yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak. Urutan dalam Metode Waterfall bersifat serial yang dimulai dari proses perencanaan, analisa, desain, dan implementasi pada sistem.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan perancangan sistem pembuatan surat keterangan usaha (SKU) pada desa Amansari

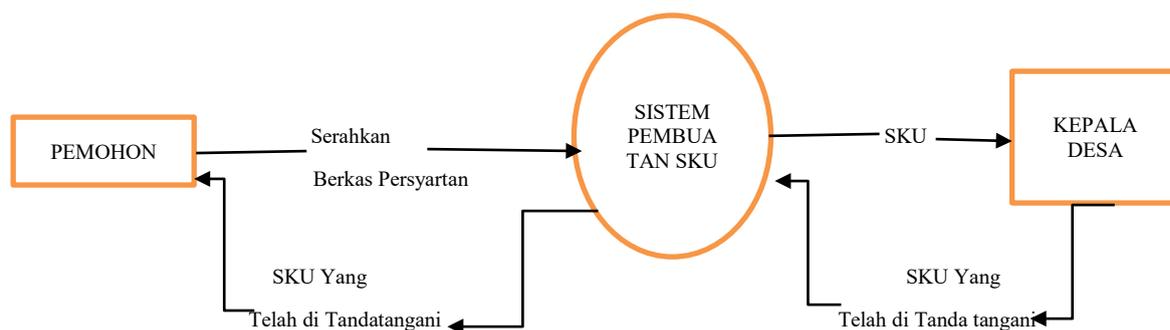
1. Flowchart Sistem Pembuatan Surat Keterangan Usaha Yang Berjalan

ANALISA SISTEM BERJALAN PEMBUATAN SURAT KETERANGAN USAHA



Gambar 1 Flowchart Sistem Pembuatan SKU Yang Berjalan

2. Diagram Context



Gambar 2. Diagram Context Pembuatan SKU

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian telah berhasil merancang prototype sistem pembuatan SKU di desa Amansari Kevcamatan Rengasdengklok Kab Karawang yang diharapkan mampu untuk menangani masalah pembuatan surat keterangan usah.

Implementasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi dan kesimpulan, selanjutnya peneliti dapat memberikan beberapa saran yang relevan dengan hasil penelitian. Saran ini berupa masukan-masukan yang ditujukan ke obyek penelitian dan untuk penelitian selanjutnya.

1. Penelitian dapat dilanjutkan dengan pembuatan sistemnya untuk pembuatan surat keterangan usaha.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM untuk melegalitaskan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi.Yogyakarta.
- [2] Andreas Sasuang, Ronny Gosal, Frans Singkoh, 2018, Penerapan Prinsip Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Surat Keterangan Usaha Di Kantor Kelurahan Manembo-Nembo tengah Kecamatan Matuari Kota Bitung, *EKSEKUTIF, Vol 1, No 1*
- [3] Sutabri, 2004, Analisis Sistem Informasi, Andi Yogyakarta
- [4] Tmbunan, Tulus, TH, 2009,*Usaha Kecil dan Menengah: Industri Kecil dan Menengah*, Ghalia Indonesia, Bogor